

ABSTRAK

Ullima Iffah Shandana, Analisis *Framing* Berita Politik Episode Campur Tangan Jokowi-Prabowo di Pilkada 2024 dalam Program Bocor Alus Politik Tempodotco

Perkembangan media digital telah mengubah dunia jurnalisme secara keseluruhan, dimana *podcast* sebagai salah satu bentuk media baru memiliki karakteristik yang berbeda dari media konvensional dalam hal interaktivitas, aksesibilitas dan format penyajian. Sebagai inovasi produk jurnalistik dari Tempo Media menghadirkan *podcast* Bocor Alus Politik dengan tantangan dalam menyajikan topik campur tangan elit politik secara objektif dan berimbang, dimana cara media membingkai isu politik dapat mempengaruhi persepsi publik dan kualitas diskusi demokrasi. Episode "Campur Tangan Jokowi-Prabowo di Pilkada 2024" dalam program Bocor Alus Politik mencatat fenomena menarik dengan tayangan melebihi satu juta, menunjukkan tingginya minat publik terhadap isu sensitif tentang relasi kekuasaan dalam konteks pilkada serentak.

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana *framing* dalam program Bocor Alus Politik YouTube Tempodotco episode Campur Tangan Jokowi-Prabowo di Pilkada 2024 dengan menggunakan teori *framing* Entman yang memberikan kerangka analitis komprehensif melalui empat elemen pembingkai. Penelitian menggunakan paradigma kritis dengan pendekatan kualitatif untuk mengkaji konstruksi realitas politik dalam media. Metode analisis *framing* dipilih untuk mengungkap cara pembingkai isu politik melalui narasi dan penyajian konten program tersebut.

Hasil dari penelitian menunjukkan *define problems* Tempodotco membingkai keterlibatan langsung kedua tokoh sebagai ancaman terhadap demokrasi lokal dengan menggunakan diksi "mantan adalah maut" dan mengidentifikasi pelanggaran prinsip netralitas pejabat negara. Serta dalam *diagnoses causes* Tempodotco membingkai campur tangan politik sebagai strategi jangka panjang untuk mempertahankan dinasti dan pengaruh pasca-kepresidenan, serta tekanan politik yang mengalahkan komitmen etika. *Make moral judgement* yang disampaikan meliputi penolakan terhadap praktik pembodohan rakyat, sistem politik dinasti dan pentingnya menjaga independensi media dalam memberitakan politik. Untuk *treatment recommendation*, Tempodotco merekomendasikan pemberdayaan masyarakat menjadi pemilih yang kritis dan independen serta penegakan aturan yang lebih tegas terhadap pelanggaran etika pejabat negara.

Kata Kunci: *Framing*, Robert N. Entman, Bocor Alus Politik

ABSTRACT

Ullima Iffah Shandana, *Framing Analysis of Political News Episode of Jokowi-Prabowo Interference in the 2024 Regional Election in Tempodotco's Bocor Alus Politik Program*

The development of digital media has changed the world of journalism as a whole, where podcasts as a form of new media have different characteristics from conventional media in terms of interactivity, accessibility and presentation format. As an innovative journalistic product from Tempo Media, the Bocor Alus Politik podcast presents the challenge of presenting the topic of political elite interference objectively and in a balanced manner, where the way the media frames political issues can affect public perception and the quality of democratic discussions. The episode "Jokowi-Prabowo Interference in Pilkada 2024" in the Bocor Alus Politik program recorded an interesting phenomenon with impressions exceeding one million, indicating high public interest in the sensitive issue of power relations in the context of simultaneous regional elections.

The purpose of the research is to find out how the framing in the Bocor Alus Politik YouTube Tempodotco program episode of Jokowi-Prabowo's Interference in Pilkada 2024 using Entman's framing theory which provides a comprehensive analytical framework through four framing elements. The research uses a critical paradigm with a qualitative approach to examine the construction of political reality in the media. The framing analysis method was chosen to reveal how political issues are framed through the narrative and presentation of the program content.

The results of the study showed that define problems Tempodotco framed the direct involvement of the two figures as a threat to local democracy by using the diction "former is death" and identifying violations of the principle of neutrality of state officials. And in diagnosing causes Tempodotco framed political interference as a long-term strategy to maintain dynasty and post-presidential influence, as well as political pressure that defeated ethical commitments. Make moral judgments that are conveyed include rejection of the practice of fooling the people, dynastic political systems and the importance of maintaining media independence in reporting politics. For the treatment recommendation, Tempodotco recommends empowering the public to become critical and independent voters and enforcing stricter rules against ethical violations of state officials.

Keywords: *Framing, Robert N. Entman, Bocor Alus Politik*